



Embassy of the Republic of Indonesia in Bern, Switzerland. Accredited to the Principality of Liechtenstein



Menjadi Duta Budaya Indonesia melalui Gamelan

Friday, 21 September 2012



Sekitar 300 undangan yang terdiri dari pejabat pemerintah Federal dan Kanton Swiss, kalangan Diplomatik dari perwakilan asing di Bern, perwakilan organisasi Internasional, kalangan Dunia Usaha dan Budaya Swiss, rela untuk antri panjang sebelum dapat memberikan ucapan selamat kepada Duta Besar RI untuk Konfederasi Swiss dan Keharyapatihan Liechtenstein, Djoko Susilo, yang pada Selasa malam (18/09/2012) mengadakan resepsi HUT RI yang ke-67.

Tampilan Gedung pertemuan yang bergengsi di kota Bern, Kultur Casino Bern, diubah malam itu menjadi bersuasanakan khas adat Jawa. Dengan menggunakan taplak-taplak batik, vas-vas bunga dengan ornamen naga bahkan lengkap dengan gubuk-gubuk tempat makanan khas Indonesia, sate ayam!

Belum lagi alunan musik gamelan yang ditabuh anak-anak remaja dari sekolah musik Un, Deux, Trois Musique (satu, dua, tiga Musik), melengkapi suasana Jawa yang dihadirkan pada malam resepsi itu.

Duta Besar RI, Djoko Susilo, mengatakan bahwa terjadi peningkatan hubungan perdagangan dan budaya yang cukup signifikan dalam hubungan bilateral Indonesia-Swiss. Terutama dalam hubungan Budaya dengan latar belakang yang sangat berbeda.

Sebagai contoh adalah sekolah musik yang memainkan gamelan pada hajatan kali ini, yang terdiri dari anak-anak remaja Swiss yang secara serius menekuni musik gamelan, yang merupakan hasil kerjasama antara KBRI Bern dan pihak swasta di Swiss dalam hal ini sekolah musik Un, Deux, Trois Musik.

Menurut Nicole Coppey, Direktur dari sekolah musik ini, selepas dari lawatan yang dilakukan pada bulan Juli yang lalu ke Yogyakarta, anak didiknya lebih menjiwai lagi dalam memainkan alat musik gamelan. Dan memahami bahwa dalam memainkan gamelan ini diperlukan kerjasama yang sangat erat tidak hanya secara teknis namun juga secara "Kejiwaan".

Mrs. Coppey, bahkan menyatakan kesiapan 1,2,3 Musique untuk menjadi Duta Budaya Indonesia di Swiss tidak hanya dalam memperkenalkan musik gamelan namun juga melalui Batik dima mereka juga siap untuk diberikan pendidikan khusus untuk dapat mempromosikan Batik Indonesia yang telah ditetapkan UNESCO sebagai "Intangible World Heritage".

Terobosan lainnya yang dilakukan KBRI Bern dalam merayakan peringatan HUT RI ke-67 kali ini adalah mengandeng Kabupaten Lumajang, Bojonegoro dan untuk ikut mempromosikan hasil kerajinan tangan dari daerah itu dengan memberikan "Cinderamata" khas dari ketiga Kabupaten di propinsi Jawa Timur serta sebuah perusahaan furniture Swiss, "Furneco", yang mengimpor mobil hasil daur ulang dari sampan-sampan di Bali.

Tamu yang hadir terakan tersihir oleh alunan musik gamelan sambil mencicipi makanan khas Indonesia seperti Lwar Bali, Sate Ayam, Nasi Goreng dan Sate Lilit dan tekun memperhatikan pameran batik "Ambassador's Collection"